

**KREATIVITAS KERAJINAN WIRAUSAHA LAMPU LED UKIR
ACRYLIC DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARAGA DI
DUSUN NGUMEK DESA KARANGKEDAWANG KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO**

ARTIKEL ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Pendidikan Ekonomi



Oleh:

**YUWAN ARUM SUKMA DELIMA
NIM. 162090**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020**

**KREATIVITAS KERAJINAN WIRUSAHA LAMPU LED UKIR
ACRYLIC DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARAGA DI
DUSUN NGUMEK DESA KARANGKEDAWANG KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO**

Yuwan Arum Sukma Delima, Masruchan
Email : yuwanarum0@gmail.com
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Abstrak: Kreativitas dalam pembuatan Kerajinan usaha Lampu LED Ukir *Acrylic* sangat berpengaruh pada minat pembelian masyarakat. Pengrajin berupaya untuk mengembangkan desain lampu dari segi model dan bentuk yang disesuaikan dengan reques dari pembeli supaya puas dan tidak bosan. Pengrajin selalu *upto date* dalam berpromosi dan memposting koleksi kerajinan di sosial media untuk memperluas pangsa pasar supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas dari berbagai daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan kreativitas pembuatan pada kerajinan Lampu LED Ukir mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah proses pembuatan lampu LED Ukir *Acrylic* dan proses pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas pada proses pembuatan Lampu LED Ukir yang berada di Dusun Ngumek Desa Karangkedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sangat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan upaya selalu *uptodate* barang terbaru dan aktif berpromosi pada sosial media untuk memasarkan dan mengenalkan produk kerajinan pada masyarakat dari berbagai kalangan usia pada berbagai daerah supaya bisa diterima dengan baik.

Kata Kunci : Kreativitas, Kerajinan, Wirausaha.

Abstract: Creativity in the manufacture of handicraft business LED carving *acrylic* is very influential on peoples's buying interest. Craftsmen strive to develop lamp design in terms of models and shapes that are tailored to the requests of buyers so that they are satisfied and not bored. Craftsmen are always uptodate in promoting and posting craft collections on social media to expand market share to be better known by the wider community from various regions. The purpose of this study is to determine and explain the creativity of the carved LED lamp to increase family income. This study uses a qualitative approach that produces descriptive data in the form of speech, writing and observed behavior. What was observed in this research was the process of ofmaking *acrylic* carved LED lights and the marketing process. Based on the resultof the study showed that the creativity in the process of making carved LED lamp located in Ngumek Halmet Karangkedawang Village Sooko Mojokerto District very helpful for business owners in increasing family income to make ends meet with the effort to always

update the latest items and actively promoting social media to market and introduce handicraft products to people of various ages in various regions so that they can be well received.

Keywords : Creativity, Craft, Entrepreneur.

PENDAHULUAN

Sejak turunnya ekspor komoditas utama Indonesia akibat melemahnya perekonomian di negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia, maka salah satu peluang agar pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap sustainable adalah dengan mengalihkan produk ekspor kepada komoditas yang berbasis inovasi dan kreativitas. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah serta beragam budaya yang dapat menginspirasi kreativitas. Apabila kekuatan sumber daya alam dan keragaman budaya ini digabung, maka akan dapat menciptakan produk kreatif yang mampu meningkatkan kekuatan ekonomi nasional yang luar biasa dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Perkembangan di dunia bisnis dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha yang terjadi pada saat ini khususnya yang ada di Indonesia dan di dunia telah mengalami kemajuan cukup bagus. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha yang ada di Indonesia pada saat ini, hal itu menandakan bahwa saat ini Indonesia sudah mulai memasuki era globalisasi. Pada era globalisasi yang terjadi pada saat ini memberikan peranan yang lebih besar pada inisiatif dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai hal seperti teknologi informasi, transportasi, ekonomi, sosial budaya, politik dan elemen organisasi yang ada di masyarakat.

Mojokerto mengalami perkembangan yang cukup pesat dilihat dari penerimaan asli daerah yang terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya dan masuk dalam kawasan metropolitan. Kreativitas dan Inovatif merupakan dua pengertian yang berbeda dalam definisinya namun keduanya saling berhubungan. Kreatif tanpa inovatif tidak bisa berjalan dan begitu juga sebaliknya inovatif tanpa kreatif tidak akan terealisasi.

Kreativitas mempunyai definisi banyak sekali. Menurut Barron yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 44) Kreatifitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Santrock juga mengemukakan bahwa kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara yang baru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi-solusi yang unik. Kreativitas dimiliki oleh setiap orang sehingga menunjukkan pribadi setiap orang. Sebagai pendorong, kreativitas diartikan sebagai seberapa besar lingkungan dapat memberi andil. Proses menunjukkan bagaimanasuatu hasil dapat diterima dan dinikmati.

Menurut Kadjim (2011: 10) Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Kerajinan secara umum adalah aktivitas usaha manusia untuk menghasilkan karya atau produk barang-barang kerajinan yang dikerjakan dengan keterampilan tangan secara kreatif dan inovatif dengan ide dan cara baru sehingga menghasilkan produk yang indah dan bernilai seni.

Menurut Garjito (2014: 13) wirausaha merupakan seseorang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanyadengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Tanpa adanya orang berwirausaha maka perkembangan ekonomi akan lambat. Dibutuhkan kreativitas dan inovasi

dengan memahami konsep penciptaan produk-produk baru supaya tetap dapat eksis bersaing dan usahanya tetap berkembang.

Dalam sebuah usaha pendapatan sebagai unsur penting yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan usaha tersebut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari mulai sandang pangan dan papan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang dilakukan dan juga untuk mengetahui nilai atau jumlah keuntungan yang diperoleh selama melakukan usaha. Kesejahteraan berarti keadaan yang baik dimana kondisi tiap individu dan masyarakat dalam keadaan damai, makmur, sesuai dengan standar kelayakan hidup, kebutuhan material, spiritual dan sosialnya terpenuhi sehingga mampu mengembangkan diri.

Usaha Lampu LED Ukir *Arcrylic* salah satu usaha rumahan yang berada di Dusun Ngumek, Desa Karangkedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Berawal dari kaca yang tergores saat membersihkan instalasi ditempat kerja, membuat Bayu Putra Irianto lelaki berusia 28 tahun mempunyai ide untuk menciptakan lampu LED dengan hiasan dikaca dan membuatnya kebanjiran pesanan walaupun berawal modal tutorial Youtube kemudian setelah selesai saya coba posting di Sosial Media seperti Facebook, Instagram dan ternyata banyak yang tertarik dan memesan lampu hias tersebut.

Lampu LED Ukir *Acrylic* mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan lampu lain pada umumnya. Tidak sembarang orang mampu membuat produk kerajinan tersebut dikarenakan membutuhkan kreativitas, keuletan dan keahlian tertentu, membuatnya pun harus teliti supaya hasilnya bagus selain terkesan mewah dan mahal. Harga jualnya bervariasi dan tergantung tingkat kerumitan dari request masing-masing pembeli. Pembeli dari lampu adalah usia remaja dan dewasa biasanya lampu hias dijadikan kado ulang tahun, kado anniversary pernikahan dan sebagainya. Pemesanan bisa dilakukan diseluruh Indonesia dengan ongkir dibebankan pada pemesan, biasanya dikirim melalui pos, jnt dan jasa kurir lainnya. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kreativitas Kerajinan Wirausaha Lampu LED Ukir *Arcrylic* Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ngumek Desa KarangKedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.**

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Sedangkan Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. Dengan penelitian ini akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Digunakan penelitian kualitatif karena data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang menghimpun informasi terkait dengan proses pembuatan Lampu LED Ukir *Acrylic* Sooko Mojokerto. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3

orang yaitu pemilik dan dua orang karyawan. Pemilihan informan dengan teknik purposive sampling yaitu langsung dan dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis data penelitian yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan subjek penelitian,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Kerajinan merupakan kelompok industri yang paling bertahan dalam menghadapi krisis perekonomian. Masalah yang sering dihadapi oleh usaha kerajinan yaitu masalah kesulitan pemasaran, keterbatasan financial, kemampuan wirausaha dan keterampilan dalam desain kerajinan. Kerajinan sendiri merupakan aktivitas yang berbasis kreativitas yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan serta mampu menyerap tenaga kerja. Seperti halnya usaha kerajinan yang terletak di Dusun Ngumek Desa Karagkedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, yaitu usaha kerajinan pembuatan Lampu LED Ukir *Acrylic*. Usaha Kerajinan tersebut dimiliki oleh Bayu Putra Irianto. Usaha tersebut sudah ditekuninya sejak tahun 2017 hingga sekarang. Dengan kreativitasnya dia berhasil menciptakan suatu karya yang menarik itupun diaplikasikan menjadi karya seni yang nyata. Untuk proses pembuatan tersebut terdiri dari Pemilihan desain, Pemotongan/pembentukan mika *acrylic*, Menjiplak/Mengukir, Menyatukan box lampu dengan *acrylic*, Pengecekan ulang dan packing. Dalam usaha apapun selalu ada resiko yang harus diperhitungkan. Resiko dalam usaha kerajinan ini dalam proses pembuatan karena kadang ada kesalahan dalam pengukiran kadang ada yang kurang pas karena yang mengerjakan asli dari tangan pegrajin. Sedangkan untuk pemasaran adakalanya sepi pembeli tapi hal yang selalu kita lakukan adalah sering update tentang desain barang terbaru dan promo yang sedang kami berikan supaya orang tertarik membeli lagi.

PENUTUP

Simpulan

Kreativitas dalam proses pembuatan lampu ukir *Acrylic* memang tidak mudah dan melewati beberapa proses yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi supaya barang yang dihasilkan sesuai dengan request dari pembeli untuk mempertahankan usahanya supaya tetap berjalan. Dari usaha Lampu LED ukir, pemiliknya mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang dari asalnya hanya seorang buruh tambal ban dengan penghasilan perbulannya hanya Rp 900.000 hingga kini sudah mampu membuka usaha sendiri dengan keuntungan rata-rata keuntungan tiap bulannya mencapai Rp 4.000.000 hingga paling banyak Rp 12.000.000 sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga sehingga bisa hidup lebih sejahtera dari pada sebelumnya. Dari usaha tersebut pemilik juga punya 2 tenaga kerja yang secara tidak langsung mengurangi jumlah orang menganggur dikampungnya.

Saran

Saran yang dapat diambil pada penelitian ini adalah :

1. Bagi pemilik usaha kerajinan Lampu LED Ukir di Desa Ngumek supaya tetap memperhatikan dan meningkatkan kualitas barang yang diproduksi baik dari segi bahan, proses pembuatan dan juga desain yang digunakan kedepannya harus semakin bervariasi.
2. Untuk tenaga kerjanya diharapkan tetap meningkatkan kinerjanya dalam bagian kerjanya masing-masing. Dan sebaiknya membuat produk kerajinan lebih banyak sehingga bisa diikuti ketika ada pameran atau galeri agar pengunjung mengetahui bahwa ada produk kerajinan sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta. FISIP UI Press. Hal. 11-20.
- Aloysius Gunadi Brata. 2009. *Inovasi dan Kinerja Usaha Kecil-Menengah (Kerajinan Bambu di Sleman)*. Jurnal Studi Ekonomi Vol, IV, Juni 1. Yogyakarta.
- Ardy Mandala, Edy Raharja. 2012. *Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah*. Diponegoro Journal of Management, Vol, 1, No. 2, pp. 1-11.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Akasara.
- Artaman, 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang di pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar*. Bali: Universitas Udayana.
- Bungin, Burhan HM. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kasinius.
- Cholid Narbuko, dkk. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deden, A., Janvita, J. Sudirham. 2012. *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*. Vol, 11. No.1, pp. 42-59.
- Drucker Peter, 1985. *Innovation and Entrepreneurship*. Tersedia di: <https://www.slideshare.net>. *Innovation and Entrepreneurship* (diakses tgl 1 Mei 2017).
- Edi Wahyudi, 2010, *Strategi Peningkatan Akses Pasara dan Peluang Inovasi Usaha Kecil Nelayan Pasuruan*. Riset Ilmiah Strategi (L-RIS) dan Prodi Adm. Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember, Vol. 23, No. 3, pp. 196-205.
- Ernani Hadiyati. 2011. *Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , Vol. 13 No. 1. pp. 8-16.
- Gerbono, Anton dan Djarijah Siregar Abbas. 2009. *Kerajinan Mendong*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanadi Mubarak Al-Mubaraki. Dalam *Innovation System in European Countries : A SWOT Analysis*. *European Journal of Bussines and Management* , Vol. 4 No. 15. 2012.

- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Punlishing.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamaril Cut, dkk. 2007. *Pendidikan SeniRupa dan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasim, Muhammad. 2000. *Metodelogi Penelitian*. Kendari.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing KUKM. (2016) Rencana Strategis Tahun 2015-2019.
- Kementrian Koperasi dan UKM <https://kominfo.go.id/content/detail/9503/pejuang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital>.
- Kerajinan (Kadjim 2011: 10). Diambil kembali dari Dia sanat. 2016.
- Nordhaus, Samuelson. 2003. *Ilmu Mikoekonomi*. Jakarta: PT. Global Media Edukasi.
- Psikologi dan Penelitian. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Skousen, Mark. (2009) *Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern*. Prenada, Jakarta
- Soemarjadi, dkk. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Perkasa